

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
MELALUI METODE THINK TALK WRITE (TTW) PADA SISWA KELAS X SMK
INFORMATIKA AMANAH BANGSA**

Oleh:

Endih Susilawati

Noviyani Arbaeti Ningsih

STKIP Mutiara Banten

novi49702@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran Think Talk Write dalam pembelajaran menulis teks Eksposisi di SMK Informatika Amanah Bangsa. Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti Menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks Eksposisi di SMK Informatika Amanah Bangsa. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X di SMK Informatika Amanah Bangsa sebanyak 15 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 15 siswa. Sebelum melakukan penelitian Siklus I, peneliti mendapat data Pra Siklus nilai rata-rata Keterampilan siswa dalam menulis Teks Eksposisi yang didapat dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Informatika Amanah Bangsa. Dan data tersebut menjadi acuan peneliti untuk memulai penelitiannya di Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil analisis pada Pra siklus, ke Siklus I, dan Siklus II Nilai rata-rata yang diperoleh siswa saat Pra Siklus sebesar 71 atau dengan Kategori Kurang. Kemudian pada Siklus I mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai sebesar 79 atau dengan kategori Baik. Sedangkan pada Siklus II nilai rata-rata yang di peroleh yaitu sebesar 84 atau dengan kategori Sangat Baik. Dan dapat disimpulkan Presentase Peningkatan Keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi sebesar 86,6%.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of the Think Talk Write learning model in learning to write exposition texts at the Amanah Bangsa Informatics Vocational School. Based on the research objectives, the researcher concludes that the Think Talk Write learning model is effectively applied in learning to write exposition texts at the Amanah Bangsa Informatics Vocational School. The population in this study was class X in SMK Informatika Amanah Bangsa as many as 15 students. The sample used in the study was 15 students. Before conducting the research in Cycle I, the researcher received Pre-Cycle data on the average score of students' skills in writing expository texts obtained from the Indonesian language teacher at the Amanah Bangsa Informatics Vocational School. And the data becomes a reference for researchers to start their research in Cycle I and Cycle II. Based on the results of the analysis in the Pre-cycle, to Cycle I, and Cycle II, the average value obtained by students during the Pre-Cycle was 71 or in the Less Category. Then in Cycle I, there was an increase in the average value of 79 or in the Good category. While in Cycle II the average value obtained is 84 or in the Very Good category. And it can be concluded that the percentage improvement in students' skills in writing exposition texts is 86.6%.*

Kata kunci: Menulis, Model Pembelajaran, Eksposisi, *Think Talk Write*

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Atas kelas X yakni menulis teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren, sesuai dengan karakteristik teks yang akan diproduksi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan primer yang bersifat produktif dan kreatif. Meskipun menulis merupakan kegiatan primer, proses kegiatan menulis di SMK Informatika Amanah Bangsa belum optimal. Maka berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa pada 20 Desember 2022, diketahui bahwa siswa kurang berminat pada kegiatan menulis. Hal ini ditunjukkan ketika proses menulis teks eksposisi, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide untuk dijadikan tulisan yang utuh. Banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menuliskan materi atau bahan yang akan dijadikan tulisan. Oleh karena itu pembelajaran menulis teks eksposisi di SMK Informatika Amanah Bangsa dilakukan oleh guru dengan cara membebaskan siswa untuk memilih topik yang akan ditulis. Namun, hal ini membuat siswa belum dapat juga menuangkan ide untuk menulis karena pengetahuan siswa masih kurang dan penguasaan kosakata siswa masih minim. Tatkala pembelajaran menulis teks eksposisi sudah dilaksanakan secara terstruktur, siswa cenderung merasa jenuh dengan proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa guru masih menggunakan Metode ceramah dan pemodelan. Guru masih menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil penilaian terhadap siswa, pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa, diketahui bahwa ketercapaian indikator belum maksimal. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada aspek menulis teks eksposisi yang telah ditentukan sekolah. KKM pada aspek menulis, yaitu 75.

Data tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa masih rendah. Melihat adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, Maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks, khususnya teks

eksposisi.

Adapun Permasalahan yang muncul dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa tersebut menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan strategi *TTW* pada siswa kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa. Dari paparan diatas maka penulis membuat judul Skripsi yaitu, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Strategi *TTW* (Think-Talk-Write) pada siswa kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasar Teori

suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

2.2 PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi yang berorientasi pada setting pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Think-Talk-Write. Arikunto (2010:135) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan yang dilakukan dengan kegiatan yang sengaja dimunculkan dengan tujuan tertentu yang terjadi di dalam sebuah kelas. Penelitian ini merupakan kerjasama antara peneliti, guru, siswa, dan pihak sekolah untuk menerapkan kinerja sekolah yang baik. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas merupakan penyelesaian suatu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas dan berbentuk rangkaian siklus kegiatan

2.3 Kerangka Berfikir

Keterampilan menulis merupakan salah satu

keterampilan yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Menulis mempunyai arti menghasilkan sesuatu, menulis mempunyai makna yang sama dengan menulis. Menulis juga merupakan kegiatan yang menghasilkan tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang. Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan ide, pikiran, atau gagasan penulis lewat suatu bahasa tulis. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan adalah menulis teks eksposisi. Namun, dalam kenyataannya terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa. Siswa cenderung masih sulit untuk mencari ide untuk dikembangkan menjadi tulisan yang utuh. Kurangnya pengetahuan siswa tentang teks eksposisi. Minimnya penguasaan kosakata siswa. Sebagian siswa belum dapat memenuhi nilai KKM.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Dalam penggunaan metode penelitian diharapkan dapat tepat dan dapat bermanfaat, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti dalam proses belajar ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Di pertemuan pertama siswa diberikan materi tentang teks eksposisi, struktur teks eksposisi dan teknik membuat teks eksposisi. Di pertemuan kedua membuat teks eksposisi dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW). Dan pertemuan selanjutnya guru memberikan evaluasi atas penilaian yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, memberikan perbaikan pada langkah-langkah yang telah dilakukan dan kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikannya di depan kelas. Selama proses presentasi berlangsung guru akan memberikan penilaian sesuai dengan metode yang digunakan *Think talk write* untuk menilai perkembangan siswa.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk*

Write pada 20 siswa SMK Informatika Amanah Bangsa.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa yang berjumlah 20 siswa.

3.4 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Informatika Amanah Bangsa yang berjumlah 20 siswa.

3.5 Sampel Penelitian

1) c

3.6 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 sampai 31 Januari 2022, tiga jam pelajaran kelas X, mulai pukul 07.30 sampai 10.00 WIB. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas X.

3.7 Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat penelitian ini sangatlah penting dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban hasil penelitian. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih yaitu SMK Informatika Amanah Bangsa tahun ajaran 2021/2022.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya dalam penelitian tindakan kelas perlu dilakukan serangkaian tahapan yang akan dapat memenuhi hasil yang diharapkan berdasarkan sikap, pemahaman, serta kompetensi bermain. Kegiatan penelitian ini diawali dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masalah tersebut akan penulis jelaskan secara rinci sebagai berikut:

4.1 Deskripsi Data Penelitian

4.1.1 Data Pra Siklus

Hasil dari Pra siklus merupakan data awal Hasil pembelajaran menulis teks Eksposisi yang diperoleh berdasarkan Observasi dan wawancara yang Peneliti lakukan di SMK Informatika Amanah Bangsa kepada Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rata-Rata keterampilan menulis teks eksposisi Pra Siklus sebesar 71 dan masuk dalam kategori Cukup. Dari 15 siswa, tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat baik, dan untuk kategori Baik juga tidak ada siswa yang mendapat nilai tersebut. Hanya 9 siswa atau 60% dari keseluruhan siswa yang berhasil memperoleh nilai dalam rentang nilai 65-75 dengan Kategori Cukup (C). Sebanyak 6 siswa atau 40% dari jumlah keseluruhan siswa mendapat nilai dalam rentang 51-65 nilai dengan kategori Kurang (K).

4.1.2 Data Siklus I

Setelah melakukan penelitian Siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 79 dan masuk dalam kategori baik. Dari 15 siswa, hanya 4 siswa atau 26,60% dari keseluruhan siswa yang berhasil memperoleh nilai dalam rentang nilai 86-100 dengan kategori sangat baik (A). Sebanyak 4 siswa atau 26,60% dari jumlah keseluruhan siswa mendapat nilai dalam rentang nilai 76-85 dengan kategori baik (B). Sebanyak 7 siswa atau 46,60 % mendapat nilai dalam rentang nilai 65-75 dalam kategori cukup (C). Tidak terdapat seorang siswa pun yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang.

4.1.3 Data Siklus II

Kemudian hasil dari penelitian siklus II diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siklus II sebesar 84 dan masuk dalam kategori Sangat Baik. Dari 15 siswa, hanya 7 siswa atau 46,66% dari keseluruhan siswa yang berhasil memperoleh nilai dalam rentang nilai 86-100 dengan kategori sangat baik (A). Sebanyak 6 siswa atau 40% dari jumlah keseluruhan siswa mendapat nilai dalam rentang nilai 76-85 dengan kategori baik (B). Sebanyak 2 siswa atau 13,33% mendapat nilai dalam rentang nilai 65-75 dalam kategori cukup (C). Tidak terdapat seorang siswa pun yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang.

4.2 Pembahasan

4.2.2 Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi

Pembahasan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi didasarkan pada

hasil tes menulis teks eksposisi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan tes menulis teks eksposisi dengan menerapkan strategi Think Talk Write, terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui seberapa besar keterampilan awal siswa dalam menulis teks eksposisi.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi setelah pembelajaran menulis teks eksposisi dengan strategi Think Talk Write, maka dilakukan tes keterampilan menulis teks eksposisi siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I dan siklus II juga akan dibandingkan dengan hasil tes kondisi awal guru mata pelajaran, untuk mengetahui perubahan keterampilan siswa dari kondisi awal hingga setelah dilakukan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan strategi Think Talk Write. Berikut ini uraian peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dari hasil siklus I dan siklus II.

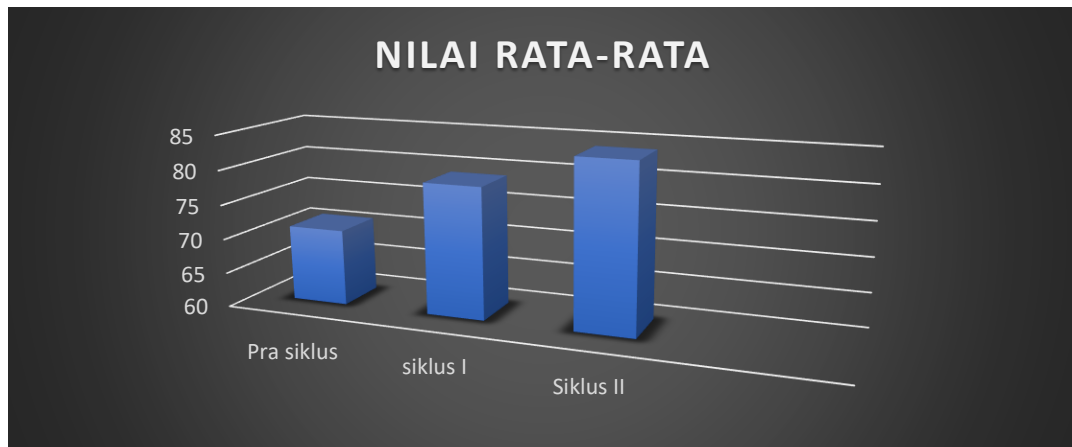
Tabel 6.2 Perbandingan Nilai Rata-Rata Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

RATA-RATA			PENINGKATAN	
PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	PRA - SIKLUS II	%
71	79	84	13	86,66 %

Tabel di atas merupakan tabel perbandingan nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks eksposisi masing-masing siklus. Dari tabel di atas, dapat diketahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dari Pra siklus, siklus I, ke siklus II Hasil tes pada Pra siklus, siklus I, siklus II digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi setelah dilakukan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan strategi Think-Talk-Write. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks eksposisi Pra siklus sebesar 71, siklus I sebesar 79, sedangkan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 84. Dari hasil tersebut dapat diketahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dari pra siklus, siklus I ke siklus II sebesar 13 poin atau 86,66%.

Peningkatan nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks eksposisi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 4.6. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siklus I dan Siklus II.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Fitri, Y. Syahrul. dan Tamsin, A. (2016). *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa. 5 (2).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, B. 2009. *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:
- Pratama, A. F. (2016). *Keefektifan Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta: FBS. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Erlangga: Jakarta
- Patonah Siti, Ahmad Syahrullah, Dinda Firmansyah dan Diena San Fauziya. (2018). *“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Base Learning) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1 (3).
- Pertiwi Dian. (2019). *“Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Jumlah Debitur di Pt. BNI (Persero) TBK Kantor Cabang Padang”*. JOM FISIP, 6 (1)

- Penerbit Intan Pariwara.
- Santoso, A. D. (2018). *Diskusi, Negosiasi dan Ceramah*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media
- Sari, M. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI SMK Setia Darma Palembang". *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*.
- Setyaningsih, I. (2019). *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Widya
- Yamin. M dan Ansari, B. I. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi.
- Zain, D. d. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Watara, D.P (2016). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Think-Talk-Write Pada Siswa
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tim Studi Edukasi. 2013. *Bahasa Indonesia Untuk SMA-MA/SMK kelas X*. Bandung: Y Rama
- Kelas X-Mipa 1 Sma Negeri 1 Temanggung*".
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.